



## Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Kakas

Serli Serfi Pandelaki

Universitas Negeri Manado

---

### Abstract

Received: 12 Desember 2022

Revised: 16 Desember 2022

Accepted: 20 Desember 2022

This study aims to determine the performance of school principals in improving teacher performance at SD Negeri 1 Kakas. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques by way of observation, interviews, and documentation studies. The research subjects were school principals, vice principals, teachers and supervisors. The leadership strategy of the principal of SD Negeri 1 Kakas in improving teacher performance shows leadership in a democratic style, not being rash in behavior and making decisions, always in deliberations. The principal's strategy for improving teacher performance is to cultivate discipline, set an example for teachers and students, hold seminars and training, collaborate with other educational institutions, bring in experts, provide opportunities for teachers to monitor each other, and provide and optimize educational facilities. and equipment. Motivating teachers, working in harmony, involving teachers in every activity, trying to fulfill the desires and needs of teachers in carrying out their responsibilities, rewarding teachers for improving performance, providing a sense of security at school, peace, using the principle of kinship.

**Keywords:** Principal strategy, teacher performance

(\*) Corresponding Author: [pandelakiserli@gmail.com](mailto:pandelakiserli@gmail.com)

**How to Cite:** Pandelaki, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Kakas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7584108>

---

### INTRODUCTION

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berperan mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal (1) disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Salah satu kekuatan efektif yang sangat menentukan keberhasilan sekolah atau lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga



mutu pendidikan akan dapat dicapai. Kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya (E. Mulyasa, 2013: 158). Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut keaktifannya terhadap bawahan yang dapat dilihat dari tugas dan tanggungjawabnya.

Kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan dan pemimpin pada suatu lembaga pendidikan yang dituntut dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan. Menurut Wahjosumidja dalam Ahmad Susanto (2016: 13) mendefinisikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar, atau interaksi antara guru dan siswa.

Kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan sekolah untuk menetapkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu Oeh mensyaratkan kepala sekolah memiliki berbagai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memimpin manajemen pendidikan.

Kepala Sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Tim Dosen Adpend dalam Ahmad Susanto (2016: 13) bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013:187) bahwa: Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan kerja sama baik sesama warga sekolah maupun dengan masyarakat lingkungan sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur, mengatur dan mengkoordinasikan semua kegiatan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan terorganisir sedikit demi sedikit. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah (E. Mulyasa, 2013: 90).

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh terhadap jalannya Lembaga yang dipimpinya. Dengan berbekal kelebihan yang ada pada dirinya dan sebagai pejabat formal dilingkungannya, mampu membawa lembaga pendidikan yang dipimpinya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama. Kepala sekolah harus mampu menumbuhkan disiplin tenaga kependidikan, terutama disiplin diri (*self discipline*).

Dengan demikian, jelas bahwa Kepala Sekolah adalah seseorang yang diberikan kewenangan untuk memimpin suatu lembaga negeri maupun swasta, tentunya yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan memadai serta mempunyai banyak pengalaman dalam ruang lingkup pendidikan.

## **METHODS**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 22) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan mana dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Moleong (2014: 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara dan dokumentasi.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bermaksud untuk mencermati masalah tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Kakas secara mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah secara langsung serta aktivitasnya di sekolah mengenai strategi dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah pada kajian penelitiannya yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Kakas Kabupaten Minahasa, pada penelitian ini dibatasi pada kajian deskriptif semata, tidak ada penelitian bersifat survei kepada peserta didik dikarenakan kondisi pandemik, subjek yang menjadi narasumber untuk memperoleh data hanya terbatas pada satu orang yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kakas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### ***Results***

Kepala sekolah merupakan profil sentral sebagai pemimpin dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya sebagai kepala yang selalu berhak memperlihatkan kekuasaannya saja, akan tetapi lebih ditanamkan fungsinya sebagai pemimpin. Menurut data yang diperoleh di lapangan, kepemimpinan SD Negeri 1 Kakas merupakan kepemimpinan yang demokratis, yaitu: Disini kepemimpinan cenderung bertindak, selalu menyerap kemauan bawahan. Hal ini dibuktikan dalam sesi kerja SD Negeri 1 Kakas dimana komite guru terlibat langsung dalam merumuskan rencana kemajuan pendidikan seperti: 1) Jangan melakukan sesuatu dan mengambil keputusan dengan enteng, selalu menampung segala kelebihan yang ada secara objektif, hal ini juga dapat dilakukan melalui guru dan sekolah 2) Setiap ada masalah selalu dibicarakan atau didiskusikan dengan bawahan, dan kepala sekolah mencari pendapat atau pendapat dari bawahan.

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kakas selalu memperhatikan kebutuhan bawahan, berupaya menciptakan suasana saling percaya dan percaya, berupaya menciptakan sikap saling menghargai dan simpati terhadap bawahan, memiliki sifat bersahabat, membudayakan partisipasi bawahan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan lainnya, serta mengutamakan pengarahannya sendiri, selain itu bawahan memiliki rasa percaya diri yang semakin besar terhadap pimpinan, sehingga tugas-tugas yang menjadi hasil pengambilan keputusan bersama juga dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Kepala sekolah memberikan otonomi yang seluas-luasnya kepada guru untuk meningkatkan prestasi siswa. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mampu menggerakkan, mempengaruhi dan mendorong seluruh staf di lembaga pendidikan yang dipimpinnya untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru atau pendidik peserta didik.

Dalam fungsinya sebagai organisator kepala SD Negeri 1 Kakas tetap membangun organisasi yang efektif yaitu melalui pengajaran atau perintah langsung, karena perintah langsung kepala sekolah dianggap efektif ketika guru dipandang sebagai manusia berkarakter yang memiliki banyak contoh karakter bagi siswanya. , metode itu tidak hanya dalam organisasi, tetapi sebagai intervensi dalam perencanaan kerja bawahan sebagai kepala manajer dan juga dalam pengawasan umum.

Kepala sekolah sebagai administrator, yaitu melaksanakan tugas yang dibebankan pada kegiatan sekolah yang dilakukan antara lain perencanaan atau kegiatan tahunan, mengumpulkan warga sekolah, melaksanakan, mengatur dan memimpin serta melaksanakan studi penelitian. Program tahunan yang diselenggarakan oleh kepala SD Negeri 1 Kakas meliputi pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan dan semua perlengkapan dan fasilitas sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah memuji dan memberikan reward kepada guru yang tertarik, meskipun itu hanya kata-kata yang dapat memotivasi guru untuk bekerja lebih keras dalam pekerjaannya.

Kepala SD Negeri 1 Kakas telah menjalankan tugasnya dengan baik yaitu memberikan dorongan kepada guru-guru agar aktif bekerja menurut prosedur dan metode tertentu sehingga pekerjaan itu berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran.

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, seorang kepala sekolah harus memiliki keterampilan-keterampilan tidak saja di bidang administrasi saja, melainkan juga harus memiliki kemampuan memimpin, mengorganisir, mampu memberi motivasi dan dorongan kepada guru, tenaga-tenaga kependidikan serta para siswa untuk belajar lebih giat, sehingga siswa dapat memperoleh prestasi dengan baik dan keberhasilan sekolahpun juga akan meningkat dengan cepat.

Jabatan kepala sekolah bukan merupakan jabatan struktural maupun jabatan fungsional, melainkan jabatan tambahan yang diberikan oleh guru-guru sekolah yang memiliki kualifikasi tertentu dan terpilih oleh mekanisme pemilihan yang ditentukan, untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pemimpin yang lebih baik dan lebih berhati-hati agar mampu meningkatkan kinerja guru atau karyawan dan juga meningkatkan prestasi siswa secara optimal yang sebagian dari tujuan pendidikan.

### ***Discussion***

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kepala sekolah di SD Negeri 1 Kakas menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan cara memberikan strategi yang sesuai dalam merangsang kinerja guru menjadi lebih baik antara lain melalui pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi dan penghargaan, seperti: 1) Pembinaan disiplin, Kepala sekolah di SD Negeri 1 Kakas sudah menegakkan disiplin kepada para guru agar berangkat lebih awal dari siswanya. Disiplin di sini tidak hanya untuk para siswa saja, tetapi guru juga harus disiplin untuk memberikan contoh kepada para siswa; 2) Pemberian motivasi, Kepala SD Negeri 1 Kakas selalu menginspirasi guru, staf dan siswa. Karena setiap guru memiliki karakteristik yang unik, yang berbeda satu sama lain, maka diperlukan perhatian dan kerja khusus dari kepala sekolah, agar dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk meningkatkan kinerjanya. Perbedaan guru tidak hanya fisik, tetapi juga psikologis, misalnya motivasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah perlu adanya motivasi guru; 3) Reward, yang diberikan kepala SD Negeri 1 Kakas meningkatkan kegiatan yang produktif dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Dengan penghargaan, guru akan terangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif.

Adapun upaya lain yang dilakukan kepala sekolah di SD Negeri 1 Kakas dalam meningkatkan kinerja guru antara lain dengan: a) Memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya; b) Memberi bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan; c) Memberi keyakinan kepada guru dalam mengerjakan tugasnya; d) Menghindari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras dalam memberikan tugas kepada para guru.

Selain itu, salah satu tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah supervisi, supervisi dan manajemen untuk meningkatkan kualitas tenaga akademik. Kegiatan pengawas SD Negeri 1 Kakas dan para guru dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Program ini rutin dilaksanakan oleh kepala sekolah mengingat kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar dan pengembangan sekolah.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kinerja guru, kepala SD Negeri 1 Kakas melakukan evaluasi setiap semester di akhir tahun dan menyusun program kerja. Selain itu, pelatihan untuk guru juga diberikan sebulan sekali.

### **CONCLUSION**

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Kakas, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kepala sekolah di SD Negeri 1 Kakas telah menunjukkan kepemimpinannya dengan gaya demokratis, terlihat dari: a) Kepemimpinan cenderung pada melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahan, b) Tidak gegabah dalam bersikap dan mengambil keputusan, c) Setiap ada suatu permasalahan selalu didiskusikan atau dimusyawarahkan kepada bawahan. 2) Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Kakas yaitu dengan: a) Pembinaan disiplin dengan cara memberi pengarahan, menjadi teladan bagi guru

dan para peserta didik. Selain itu juga mengadakan seminar dan pelatihan, bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, memberi kesempatan kepada guru untuk saling mengadakan supervisi, menyediakan dan mengoptimalkan sarana dan perlengkapan pendidikan, b) Pemberian motivasi kepada para guru dengan menciptakan situasi dan kerja sama yang harmonis antar guru, melibatkan guru dalam setiap kegiatan sekolah, memberi hak kepada guru untuk mengeluarkan pendapat untuk perkembangan- perkembangan sekolah, berusaha untuk memenuhi keinginan-keinginan guru dan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya, c) Pemberian penghargaan kepada guru untuk meningkatkan kinerja yaitu peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan iklim sekolah yang aman, damai, menerapkan prinsip kekeluargaan dan didasari niat ibadah, memperlakukan guru sebagai partner dan mengakui keberadaannya. 3) Dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Kakas, upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu: a) Pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang studi yang dimilikinya. Memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya, b) Memberi bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan, c) Memberi keyakinan kepada guru dalam mengerjakan tugasnya, d) Menghindari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras dalam memberikan tugas kepada para guru.

## **REFERENCES**

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang system pendidikan nasional.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). In *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung : Alfabeta.
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen